

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung adalah sebuah lembaga teknis daerah yang merupakan unsur penunjang pemerintah Kabupaten Tulungagung yang dinaungi oleh Bupati melalui sekretaris daerah, tugas utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah membantu Bupati Tulungagung dalam menyelenggarakan pemerintah dibidang Kebudayaan dan Pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung terletak di Jl. Soekarno Hatta No.01 Kompleks GOR Lembu Peteng Kabupaten Tulungagung.⁴³

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah daerah di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, adapun tugas-tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah:⁴⁴

⁴³Peraturan Pemerintah Daerah Nomor.20 tahun 2016, tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Tulungagung.

⁴⁴Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 60 pasal 2-3 Tahun 2016

- a. Perumusan Kebijakan bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Visi dan Misi

Visi daerah 2018 – 2023 sesungguhnya merupakan inti dari keinginan atau kehendak Bupati dan Wakil Bupati terpilih 2019 – 2023 dalam membangun Kabupaten Tulungagung 5 (lima) tahun yang akan datang, yang akan dicapai melalui beberapa misi daerah. Visi dan Misi daerah ini berorientasi pada subjek pembangunan, yaitu masyarakat, dunia usaha dan pemerintah. Bagi masyarakat, visi misi diorientasikan kepada pemberian aksesibilitas, pencapaian hasil pembangunan, pemerataan pendapatan, dan menciptakan rasa aman. Bagi dunia usaha, visi misi diorientasikan pada terciptanya jaminan dan kemudahan investasi serta kenyamanan usaha. Sedangkan bagi pemerintah, visi misi menjadi umpan balik yang dapat meningkatkan sumber daya pembangunan khususnya keuangan daerah, sehingga dapat menyelenggarakan pelayanan dasar dan mampu menggali

potensi sumber daya yang dimilikinya bagi peningkatan pendapatan daerah.⁴⁵

a. Visi

Berdasarkan kondisi saat ini dan isu-isu strategis pada 5 tahun mendatang, serta penggalian aspirasi dan persepsi masyarakat yang telah dilakukan, maka Visi Pemerintah Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2019-2023 adalah :

“Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri,
Berdaya Saing, dan Berakhlak Mulia”

Dengan memperhatikan visi tersebut diharapkan Kabupaten Tulungagung dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup regional, nasional, maupun global.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi maka perlu disusun misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan keinginan kondisi tentang masa depan. Sesuai dengan visi di atas maka dirumuskan Misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk periode 2019 – 2023, sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan keterjangkauan akses pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, inklusif, dan berdaya saing

⁴⁵Rencana Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018-2023, hal.25-26

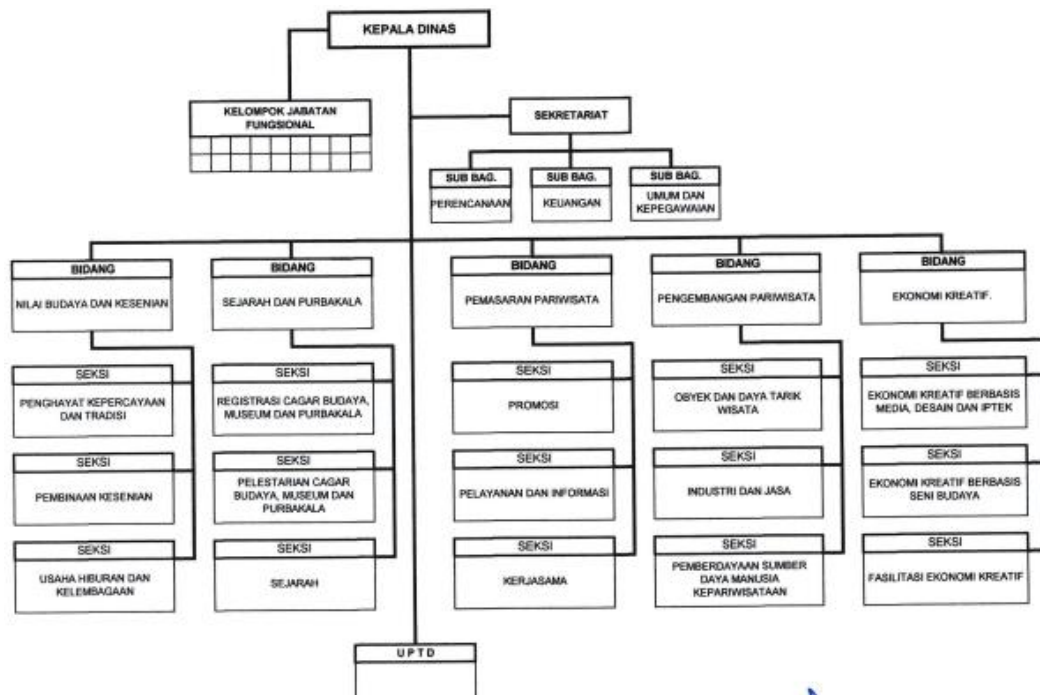
- 2) Mendorong penguatan ekonomi kerakyatan yang berbasis kearifan lokal dan potensi
- 3) Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial dalam mewujudkan ketentraman, rasa aman, serta ketertiban masyarakat
- 4) Membangun infrastruktur wilayah pinggiran yang berkualitas dalam mewujudkan pemerataan pembangunan
- 5) Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, profesional, dan transparan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat

Dari kelima misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung tersebut, misi yang erat kaitannya dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung adalah misi kedua yaitu Mendorong penguatan ekonomi kerakyatan yang berbasis kearifan lokal dan potensi daerah. Berdasarkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung, terdapat beberapa hal yang akan menjadi konsentrasi dan prioritas khususnya yang berkaitan dengan urusan Kebudayaan dan Kepariwisata, yaitu :

- 1) Berusaha terus melestarikan dan mengembangkan kebudayaan yang ada di Kabupaten Tulungagung
- 2) Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam pembangunan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan kualitas sumber daya alam dan penyediaan sarana pendukung sektor pariwisata.

3. Struktur Organisasi

Bagan 4.1
Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Tulungagung



Sumber: Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung.

Susunan Organisasi Dinas terdiri dari:⁴⁶

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi:
 - 1) Sub bagian Perencanaan;
 - 2) Sub Bagian Keuangan;
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

⁴⁶Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 60 pasal 2-3 Tahun 2016

- c. Bidang Nilai Kebudayaan dan Kesenian, membawahi:
 - 1) Seksi Penghayat Kepercayaan dan tradisi;
 - 2) Seksi Pembinaan Kesenian;
 - 3) Seksi Usaha Hiburan dan Kelembagaan.
- d. Bidang Sejarah dan Purbakala, membawahi:
 - 1) Seksi registrasi Cagar Budaya, Musium, dan purbakala;
 - 2) Seksi Pelestarian Cagar Budaya, Museum, dan purbakala;
 - 3) Seksi Sejarah.
- e. Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahi:
 - 1) Seksi Promosi;
 - 2) Seksi Pelayanan dan Umum;
 - 3) Seksi Kerjasama.
- f. Bidang Pengembangan Pariwisata, membawahi:
 - 1) Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata;
 - 2) Seksi Industri dan Jasa;
 - 3) Seksi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisataaan.
- g. Bidang Ekonomi Kreatif, membawahi:
 - 1) Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan iptek;
 - 2) Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni Budaya;
 - 3) Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- i. Kelompok Jabatan Fungsional

4. Pelaku ekonomi Kreatif

Tabel 4.1
Data Pelaku Ekonomi Kreatif

No	Nama Lengkap	Alamat	Jenis Usaha	Merk Dagang	ntak person	E-Mail
1	Ardoatus Solekah	n. Cari, RT/RW 003/001, Banjarsari, Ngantru, Tulungagung	Siya	Feby Jaya AMS	5655482702	
2	Harjaryo	.Gendingan Kec. Karangrejo, Tulungagung	Siya	Logdhog Sadjiwo Djati	2331066094	rachelseja@gmail.com
3	Harjadian Kusuma	. Sukowidodo Kec Karangrejo	Siya	Arkusi (Hang)	5706527090	
4	Harjoriful Rahdantoro	. Mojosari Kec. Kauman, Tulungagung	Siya/ Fashion	Atik Parang Keris	1335014501	Harjufal Hafy@Google.com
5	Harjini Purwanto	. Sumberdadi Kec. Sumbergepol, Tulungagung	Siya	Empu Hias dan Ornamen Bahan Sumber Daya Alam	1331995000	harjorudenyan@gmail.com
6	Harjarwo	. Besuki Kec. Besuki, Tulungagung	Siya	Harjajinan batok dan Tas Rajut Kalikut	5334825888	harjarwowitz@gmail.com
7	Harjagar Ardi Wicakso	. Besuki, Kec.	Siya	Harjoping lampu/	5733628555	harjagarardiwll@gmail.com

	no	Besuki, Tulungagu ng		Lampu Pimpa		mail.co m
8	sari Yusuf	. Pakisrejo Kec. Tanggung gunung, Tulungagu ng	iya	mboo Green	12804876 42	sory71 @gmail .com
9	pto Priyono	. Mulyosari, Kec. Pagerwojo , Tulunggag ung	iya	ulyosari @rt	22530922 75	ptopriyo nodrs@ gmail.c om
10	tno Sarilita	l. Lepatihan Tulungagu ng	iya	rilita @art	22322712 04	
11	tno Sulistyo wati	. Tiudan, Gondang, Tulungagu ng	ya	o-Que	12524430 98	
12	s Zulfa Mastuti	. Tambakrej o, Sumberge mpol, Tulungagu ng	shion	-Hijaz	13595400 66	
13	hitya Khresna		ni Rupa	hresna	13337261 53	
14	is Hisam	ojosari, Kauman, Tulungagu ng	shion	tik Gadhin g Kencon o	52352624 18	
15	ncaningsi h	dungsoka, Tulungagu ng	iya		52355078 45	
16	i Nafsiah		liner		52302150 69	
17	narsih	sikan Pakel	shion		52592119 77	
18	narti	nggung,	liner	dasuka	23346960	

		Campurda rat, Tulungagu ng			32	
19	rni	lusari,Kedu ngwaru, Tulungagu ng	liner	Kenir	21421633 22	
20	nti	dungwaru, kedungwa ru	iya	nti Jasmine	17033940 00	
21	ki Mahendr a	lidariw, Kalidawir, Tulungagu ng	shion	signer Kiki Mahen dra	77551081 81	
22	s Sugianto ro	lang, Ngunut, tulungagu ng	iya	s-kus @rt	12330280 20	
23	dik	balor	iya		52592509 57	
24	to Sumarso no	go, Tulungagu ng	shion	dhe	13305063 81	
25	rni Galung	kur, Sumberge mpol, tulungagu ng	ni Pertun jukan	idha Mangg ala	12322791 51	
26	rto	rakan, Gondang	ni Pertun jukan	pto Budoyo	13343434 30	
27	o Purnomo	rakan, Gondang	iya	splay		
28	dodo	.Sebalor, Bandung	iya	mpurung Kelapa		
29	isnawan Wuriadi	. Sanggarah an, Boyolangu , tulungagu ng	rajinan , Kriya Fashi on	tik, Rias	51363611 44	
30	mad Rifa'i	. sanggarah an,	rajinan / Kriya	dir/ Lukis Sanda		

		Boyolangu , Tulungagu ng				
31	i mahmud ah	. Waung, Boyolangu	liner	orline	12528148 42	
32	am Sukemi	. Waung, Boyolangu , Tulungagu ng	shion	nga Lestari	13594358 70	
33	nang Setiawan	. Waung, Boyolangu	iya	trified Wood Art Craft	13318206 7	
34	Nur Kholis	. serut, Boyolangu	iya	n Bekas		
35	kti Wulanda ri	ajak Lor	shion	lon		
36	atmoko	ajak Lor	iya	ngkar Burung		
37	umet	ajak Lor	iya	ngkar Burung		
38	Toyib	. Ngranti Boyolangu	shion	onveksi		
39	am Muslim	. Ngranti Boyolangu	iya	ngrajin Alumin ium		
40	di Irwansya h	. Ngranto, Boyolangu	iya	s Listrik/ Kabel		
41	is Purwahy uningsih	. Karangrej o	liner	JIP		
42	asureoh	. karangrejo	liner	LOST		
43	i Nurkali mah	. karangrejo	shion	a Salon	12594465 56	
44	raji	. Karangrej o, Boyolangu	sitektur	D. Batu Alam		
45	kani	.	iya	umi		

		Karangrej o, Boyolangu				
46	nag Efendy	. Karangrej o	iya	ngkel Las Bubut	13590676 63	
47	natrip	. Karangrej o, Boyolangu	iya	ngkel Las Bubut	57365680 62	
48	o Prisdiant o	. Kendalbul ur Boyolangu	levisi	gi TV	12339174	
49	ahyu Japa Ardana	. Kendal bulur Boyolangu	shion	va Arteri Sablon	57908194 60	
50	dri Hermaw an	. Kendal Bulue Boyolangu	iting Video	ovie Studio	52598044 09	
51	ga AF	. Kendalbul ur	ni	nizscndf ootwear	99703677 9	
52	voen	. Kendalbul ur Boyolangu	ni	voen art	12344121 11	
53	pen	. Kendalbul ur Boyolangu	ni	pen Art	13353260 81	
54	i Niptasari	. Kendalbul ur Boyolangu	shion	lsabila	23382730 30	
55	nindra Bayu Premana	. Tanjungsa ri, Sumberge mpol	sain Interi or	lo AJFC	58507551 31	
56	ryati	. tanjungsar i, Sumberge mpol	shion	onveksi “Salma Collecti on”	13590909 00	
57	ryono	.	shion	onveksi		

		Tanjungsa ri		“Karya Collecti on”		
58	amad Jawad	. Tanjungsa ri	liner	ipik Jamur “An- Naja	56466092 25	
59	ik Romdiya h	. Tanjungsa ri, Boyolangu	sain Produ k	pu Lidi dan Injuk		
60	aksono Riyadi	. Tanjungsa ri, Boyolangu	sain Produ k	set		
61	ti’ah	. Tanjungsa ri, Boyolangu	sain Produ k	s Kain		
62	giri	. Tanjungsa ri, Boyolangu	liner	upuk Rejo		
63	nari	. Tanjungsa ri, Boyolangu	iya	tu Hias		
64	nto	. Tanjungsa ri, Boyolangu	liner	upuk Kletek	57350784 07	
65	Dendy	. gedangse wu	liner	oklat Klasik		
66	k Slamet	. Gedangse wu	liner	ipik Ketela		
67	roso	. Gedangse wu	sain Produ k	ngrajin Karet		
68	simun	. Cluwok Bono, Boyolang	liner	hang Sari Murni		
69	i Wasitoh	. Ngipik Bono, Boyolangu	liner	hang Baroka h		

70	Antiah	. Cluwok Bono, Boyolangu	linier	ana		
71	to	. Moyoketen	shion			
72	liyah	. Moyoketen, Boyolangu	linier			
73	lamun	. Macanbang, Pakel	sitektur	/ Gema Satria	13381704058	
74	wanto	. Macangbang Pakel	linier	/ Fatimah	1335497222	
75	ryanto	. Macangbang Pakel	ni Pertunjukan	ryowiro mo	5645876554	
76	ntoso	. Macangbang Pakel	ni Pertunjukan	ahyu Budoyo	5736330898	
77	bangi	. Sepatan, Kauman	sitektur	titi Raya	1338752682	
78	smani	. sepatan, Kauman	ni Pertunjukan	ngupur Ati	1359688977	
79	gus Setiawan	. sepatan, Kauman	ni Pertunjukan	ono Seto	1359035169	
80	an Amrullah	. Kiping. Kauman	shion	ewedding, Wdding, Foto, Fashion	1125974411	
81	priadi	. Kiping Kauman	usik	usik Orkes		
82	nardi	Kipinh Kauman	ni Pertunjukan	mpursari		
83	iful	. Sembon	linier	ram Now	5749504984	
84	nik Iriani	. Sembon	tografi	kar Melati	1359211697	
85	put Pujiau R	Sembon, Dsn	iya	mpong Souven	573178779	

		Wonokromo		ir		
86	asruri	Sembon, Dsn Wonokromo	ni Rupa	ri art	1334269117	
87	arsono	Sembon, Dsn Wonokromo	iya	eb Art	1335323297	
88	s.Bajtiar	Sembon, Dsn Wonokromo	iya	losteel	125994365	
89	mali	Sembon, Dsn Wonokromo	iya	ncin Monel		
90	hu Eris Kudori	kodono, Karangrejo	m Animasi/ Video	c Video Shootin g	5235238660	
91	i Lis'adah	kodono, Karangrejo	shion	smin Collecti on	1456011650	
92	lah hasim	.Babadan, Karangrejo	shion	D. Usaha Mandiri	1217401500	
93	am Fahrudin Arrozi	. Sumberdada	iya	rajinan Pena Kaligra fi	5749574712	
94	antiani	. Sumberdada	iya	rajinan Tas	1354570705	
95	i Muniroh	. Demuk	liner	wul Instan	5719367952	
96	rinten	.Pucanglaban	liner	ecek Ketela	1359604496	
97	mre	.Tugu	iya			
98	gih Aprelio Widiatma	. Geger	iya			
99	tok	.Picisan	iya			

100	endi Pratama	. Genuk	liner		56550250 95	
101	ahyudi	.Picisan	liner		12520179 43	
102	wan	. Talang	iya			
103	parji	.Kedoya	iya		21422619 55	
104	ukaji	. Talang	iya			
105	arno	.Nyawanga n	iya			
106	git Suseno	. Sendang	iya			
107	ryani Aji	. Sendang	iya			
108	wanto	. Sendang	iya			
109	ahfud	. Geger	iya			

Sumber: Data Sekunder Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tulungagung

Dari data Pelaku Ekonomi Kreatif diatas maka bisa diketahui begitu banyaknya potensi kreatif yang bisa dikembangkan di Kabupaten Tulungagung. Sehingga pemerintah bisa memberikan perannya untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Kabupaten Tulungagung. Dari data diatas bisa kita ketahui ada subsektor Kriya sebanyak 45, subsektor Fashion sebanyak 18, subsektor Kuliner sebanyak 21, subsektor Seni Pertunjukan sebanyak 7, subsektor fotografi sebanyak 1, subsektor Arsitektur sebanyak 3, subsektor Desain produk sebanyak 4, subsektor desain interior sebanyak 1, seni rupa sebanyak 5, televisi sebanyak 1, editing video sebanyak 2, musik sebanyak 1.

B. Peran

1. Peran Pemerintah untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Tulungagung

Sebagaimana kita ketahui Kabupaten Tulungagung memiliki keanekaragaman hayati yang sangat besar, bukan hanya Sumber daya

alam nya yang bagus namun Sumber Daya Manusianya juga bagus. Seiring dengan adanya Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang memumpuni bisa menjadikan Kabupaten Tulungagung terwujudnya Kota Kreatif. Hal tersebut terbukti dengan adanya peran dari pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada sektor ekonomi kreatif.

Meningkatnya Ekonomi kreatif khususnya industri kreatif menjadi salah satu upaya pemerintah daerah gunanya untuk memajukan perekonomian disuatu daerah tersebut seperti di Kabupaten Tulungagung. Dalam menjalankan suatu kegiatan atau program maka pemerintah baik pusat maupun daerah harus memiliki kebijakan. Dimana dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan bisa menjadi rangkaian konsep yang dijadikan pedoman atau dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara untuk bertindak. Terkait dengan kebijakan ekonomi kreatif tersebut maka Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung masih dalam proses. Hasil wawancara bersama Bapak Naryo selaku Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, beliau mengatakan bahwa:

“Kebijakan Perda tentang ekonomi kreatif itu masih dalam proses pembahasan DPRD jadi bunyinya itu berbunyi (rancangan perda tentang pengelolaan dan pengembangan ekonomi kreatif kalau nanti minta datanya masih belum bisa karena masih belum menjadi peraturan daerah).”⁴⁷

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Naryo Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku Kabid Ekonomi kreatif, pada tanggal 6 Maret 2020

Walaupun masih dalam pembahasan tetapi kebijakan ekonomi kreatif dibuat agar bisa menjadi acuan atau dasar dari diadakannya ekonomi kreatif itu sendiri di Tulungagung. Apalagi ekonomi kreatif ini dibawah naungan Badan Ekonomi kreatif (Bekraf). Sehingga nantinya tidak keluar dari koridor-koridor dari ekonomi kreatif itu sendiri. Pengelolaan dalam hal ini dilakukan pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengingat perlunya proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dari kebijakan serta pencapaian tujuan tersebut dan Pengembangan perlu dilakukan tujuannya agar proses dalam menetapkan kebijakan tersebut yang berkaitan dengan ekonomi kreatif bisa dilaksanakan sebagaimana semestinya.

Pengembangan merupakan proses, cara, atau perbuatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah yang bertujuan untuk menjadikan ekonomi kreatif menjadi lebih baik. Hal tersebut juga dikatakan oleh Bapak Agung selaku Staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan bidang Ekonomi Kreatif, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk peraturan masuk di Kementrian Ekonomi kreatif itupun kita sampai saat ini masih mengacu pada bekraf. Kita masih belajar juga untuk Ekonomi kreatif”.⁴⁸

Berdasarkan pemaparan diatas narasumber berpendapat jika untuk pengaturan masih mengacu pada Badan ekonomi Kreatif dikarenakan Bekraf merupakan acuan untuk menjalankan ekonomi kreatif sehingga

⁴⁸Wawancara bersama Bapak Agung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku Staff bidang Ekonomi kreatif, pada tanggal 6 Maret 2020

nantinya semua yang berkaitan dengan ekonomi kreatif akan sejalan dengan semestinya. Mengingat kebijakan Peraturan daerah sendiri masih dalam proses maka dengan itu agar tidak melanggar semua mengacu pada Badan Ekonomi Kreatif.

Peran menjadi sangat dibutuhkan mengingat dengan adanya peran sendiri bisa merubah sesuatu kondisi pada sebuah ruang lingkup. Begitu juga dengan Peran Pemerintah merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dimana peran pemerintah disini sangat diperlukan untuk mengayomi masyarakatnya. Dengan adanya peran tersebut maka masyarakat merasa seperti diperhatikan oleh pemerintah. Begitu juga berkaitan dengan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif sangat memiliki banyak manfaat bagi perekonomian. Oleh karena itu sangat penting dijadikan sebagai program dari pemerintah daerah.

Dukungan untuk memberikan apresiasi juga sangat diperlukan gunanya untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dari diadakannya program yang dicanangkan oleh Pemerintah. Pemerintah Daerah sangat berperan untuk meningkatkan ekonomi kreatif karena bisa kita sadari ekonomi kreatif merupakan program pemerintah yang berpotensi untuk mensejahterakan masyarakat mengingat ekonomi kreatif berangkat dari ide, skill, dan ketrampilan yang penopang utamanya adalah sumber daya manusia. Hasil wawancara bersama

Bapak Naryo selaku Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, beliau mengatakan bahwa:

“Pemerintah Kabupaten Tulungagung sangat mendukung program dari pemerintah pusat yang sudah digaungkan oleh Presiden karena ekonomi kreatif itu untuk menopang perekonomian negara secara nasional.”⁴⁹

Dari hasil pemaparan diatas bisa kita ketahui bahwa pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memberikan dukungan terhadap ekonomi kreatif. Mengingat dengan adanya ekonomi kreatif bisa merubah suatu perekonomian terutama di suatu daerah contohnya bisa mengurangi tingkat pengangguran, menambah Sumber Daya Manusia yang tadinya masih belum memiliki kreativitas menjadi kreatif berkat munculnya ide.

Saat pemerintah daerah berusaha untuk membuat kebijakan tentang ekonomi kreatif, disamping itu pemerintah juga melakukan perannya dalam bentuk konkrit atau nyata. Hal tersebut dilakukan sebagai perwujudan yang nyata yang sudah dilakukan pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata guna untuk meningkatkan ekonomi kreatif yang tujuannya untuk masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Naryo selaku Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekonomi kreatif di kabupaten itu kan menyebar di masing-masing organisasi perangkat daerah kalau identik dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ekonomi kreatif sifatnya kita

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Naryo, Kepala Bidang Ekonomi Kreatif, 6 Maret 2020

cuma mempromosikan dan meningkatkan sumber daya manusia jadi mempromosikan memamerkan dan meningkatkan Sumber daya manusia dari para pelaku ekonomi kreatif”⁵⁰

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak Agung, beliau mengatakan bahwa:

“Kurang lebih seperti itu tadi ya bentuk konkritnya peran pemerintah semacam itu ya sebagai contoh ya bentuk konkrit kemarin kita baru saja mengadakan promosi seni budaya di Taman Mini Indonesia pada tanggal 23 Februari kemarin itu menampilkan pelaku ekonomi kreatif subsektor seni pertunjukanitu hasilnya memukau bagus sekali mendapatkan apresiasi yang luar biasa”.⁵¹

Dikarenakan pentingnya kegiatan berbasis kreatifitas maka sangat diperlukan kerja sama antara organisasi antar perangkat daerah tetapi dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sangat berperan. Untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Tulunggaung, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan aksinya dalam bentuk nyata dengan memberikan aksi berupa promosi dan meningkatkan sumber daya manusia itu sendiri. Adanya kegiatan promosi yang dilakukan pemerintah bisa dijadikan sebagai upaya untuk memberitahukan atau menawarkan ke khalayak umum yang bertujuan untuk menarik calon konsumen untuk mengkonsumsinya.

Sumber Daya Manusia dalam ekonomi kreatif sangat diperlukan karena untuk menciptakan kreatifitas apabila tidak dari manusianya

⁵⁰ Wawancara bersama Bapak Naryo, pada tanggal 6 Maret 2020

⁵¹ Wawancara bersama Bapak Agung, pada tanggal 6 Maret 2019

sendiri maka tidak akan jalan. Bisa kita ketahui ide sangatlah berperan penting untuk menciptakan sesuatu yang beda maka sangatlah diperlukan kreativitas yang tinggi.

Salah satu cara peran pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk meningkatkan ekonomi kreatif sebelum melakukan perannya maka dibutuhkan konsep atau gambaran yang tujuannya agar konsep yang diusung untuk meningkatkan ekonomi kreatif itu jelas. Sehingga konsep yang diusung bisa berjalan dengan semestinya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Naryo, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata karena konsep ekonomi kreatif itu menyebar tidak bisa satu sisi di dinas pariwisata saja karena konsep yang diusung kita sangat mendukung sekali konsep yang dimunculkan atau yang sudah sesuai di peraturan bekraf nomor berapa itu yang jumlahnya ada 16 subsektor ekonomi”.⁵²

Dari pemaparan diatas bisa kita ketahui untuk mengetahui konsep yang akan dilakukan maka Dinas Pariwisata mengacu pada peraturan yang ada di badan ekonomi kreatif. Dengan maksud agar ekonomi kreatif yang klasifikasinya sebanyak 16 subsektor tersebut bisa berjalan dengan baik . Diantaranya yaitu ada sektor Aplikasi, Arsitektur, Desain Produk, Fashion, Desain Interior, Kriya, Seni Pertunjukan, Desain Komunikasi Visual, Film animasi dan Video, Fotografi, Kuliner, Musik, Penerbitan, Periklanan, Seni Rupa, Televisi dan radio.

⁵² Wawancara bersama Bapak Naryo, pada tanggal 6 Maret 2019

Sementara itu dari 16 subsektor kreatif Tulungagung untuk saat ini masih 7 subsektor yang bisa dikembangkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Naryo, beliau mengatakan bahwa:

“Karena capaian saya itu kan dari 16 subsektor untuk peningkatan maupun penopang ekonomi kreatif secara nasional itu kita sudah melaksanakan kurang lebih ada 7 subsektor yang sudah kita jalankan. Kenapa 7 subsektor karena kondisi yang kita jalani yang sementara yang ada di Kabupaten Tulungagung secara umum yang bisa kita lakukan 7 subsektor”.⁵³

Dari pemaparan diatas bisa kita ketahui bahwa di Kabupaten Tulungagung saat ini yang bisa dikembangkan dari 16 subsektor ekonomi kreatif itu masih 7 subsektor. 7 subsektor tersebut dikondisikan dengan keadaan daerah dan alam yang ada di Kabupaten Tulungagung. Sehingga diharapkan ketujuh subsektor ini nantinya bisa tumbuh terus menerus dan bisa berkembang dengan baik.

Kemudian timbul pertanyaan dari ketujuh subsektor itu apa saja? maka hasil wawancara bersama Bapak Naryo, beliau mengatakan bahwa:

“Subsektor yang sudah kita kembangkan yang sudah kita ajak itu Kuliner, Seni pertunjukan, Fashion, Kriya, Fotografi, Seni rupa, Musik.”⁵⁴

Kemudian timbul pertanyaan lagi dari ketujuh subsektor itu yang paling bagus atau berkembang apa saja? maka hasil wawancara bersama Bapak Naryo, beliau mengatakan bahwa:

⁵³ Wawancara bersama Bapak Naryo, pada tanggal 6 Maret 2020

⁵⁴ *Ibid*,

“Saat ini yang paling sangat berperan itu Seni pertunjukkan sama kriya sama kuliner. Ada 3”⁵⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak Agung, beliau mengatakan bahwa:

“Jadi disetiap daerah diantaranya adalah kriya atau kerajinan kemudian seni pertunjukan kemudian kuliner ini 3 ini disetiap daerah mesti kayaknya unggulan semua karena ini sangat terkait dengan keunggulan suatu daerah. Kuliner misalkan kayak lodho Tulungagung, punten pecel, kicak, cenil dan lain sebagainya itu. Ada lagi camilan yang ada di Tulungagung itu buanyak sekali seperti itu rambak patin terus kemudian ada juga kripik pare dan lain sebagainya. Seni pertunjukan juga bnayak sekali seperti reyog dogdog jaranan senterewe seni tari. Di Tulungagung itu melaju pesat contohnya sanggar-sanggar seni sanggar – sanggar tari itu juga hampir setiap tahun sanggar-sanggar itu mengadakan uji pentas uji kompetensi itu menandakan bahwa eksisitensinya itu sangat bagus. Menandakan bahwa ekonomi kreatif di Kabupaten Tulungagung itu melaju pesat dan ada kriya banyak sekali kayak setiap destinasi melihat kayak souvenir itu kan merupakan hasil pelaku kreatif subsektor kriya ya. Menyusul fashion bagus ya terbukti setiap lomba fashion gitu ya antusiasnya itu bagus sekali meskipun kita tidak memfasilitasi.”⁵⁶

Dari pemaparan diatas bisa kita ketahui bahwa dari ketujuh subsektor yang berkembang ada 3 subsektor yang paling berperan yaitu Seni pertunjukan, Kriya dan kuliner. Memang bisa ketahui bahwa Tulungagung untuk seni pertunjukan memang sangat bagus sekali selain itu banyak masyarakatnya juga memiliki kreativitas sehingga sektor kriya ikut menyumbang ekonomi kreatif yang berkembang di

⁵⁵ *Ibid*,

⁵⁶ Wawancara bersama Bapak Agung, pada tanggal 6 Maret 2020

Kabupaten Tulungagung dan kuliner yang ada di Tulungagung sangat enak dan memiliki cita rasa yang khas.

Dengan adanya subsektor tersebut maka Pemerintah Daerah memiliki program untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Kabupaten Tulungagung. Hasil wawancara bersama Bapak Naryo, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau program kalau minta program berarti harus sesuai dengan tugas pokok saya programnya ya ikut memamerkan dan mempromosikan produk mereka baik di lokal maupun luar kota. Contohnya kemarin kita bawa ke pameran Taman Mini Indonesia la itu kan termasuk program kegiatan to kalau peningkatan SDM yang sudah kita lakukan itu kayak pakackging ngerti to itu wadahe ben iso menarik minat konsumen. Contoh lain kayak fotografi kita adakan workshop pokoknya sesuai dengan tugas pokok bidang ekonomi kreatif”.⁵⁷

Hal ini diperkuat oleh Bapak Agung, beliau mengatakan bahwa:

“Peran pemerintah di kabupaten Tulungagung terhadap ekonomi kreatif ya diantaranya adalah diadakan pembinaan-pembinaan, terus kemudian pembinaan itu bisa berupa latihan workshop dan juga bisa study tiru atau study banding dan juga pemasaran. Atau bahkan ada fasilitas-fasilitas yang lain sebagai sarana tempat untuk ruang ekspresi bagi para pelaku ekonomi kreatif”.⁵⁸

Dari pemaparan diatas memang sangat diperlukan peran dari Pemerintah Daerah khususnya dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan ekonomi kreatif itu sendiri. Peran yang dilakukan pemerintah selaku fasilitator yaitu memberikan perannya berupa pelatihan, promosi produk dan

⁵⁷ Wawancara bersama Bapak Naryo, pada tanggal 6 Maret 2020

⁵⁸ Wawancara bersama Bapak Agung, pada Tanggal 6 Maret 2020

memberikan pembinaan berupa *study* tiru dan *workshop* kepada para pelaku ekonomi kreatif.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada para pelaku Ekonomi kreatif, untuk mengetahui peran-peran yang dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan ekonomi kreatif seperti apa. Hasil wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro selaku pelaku ekonomi kreatif subsektor kriya (*handycraft*), beliau mengatakan bahwa:

“Kalau dukungan moril sementara ya mbak itu dari Dinas Kebudayaan dan pariwisata bagian bekraf itu yang sering membantu. Sering membantu dalam arti kalau uang gak butuh kita itu mbak dan juga selama itu saya juga tidak pernah dapat, Cuma saja kita difasilitasi pameran promosi sampai ke Taman mini itu saya sudah bersyukur banget jadi orang luar itu bisa melihat karya kita dengan itu mbak ya otomatis kita mulai mempunyai konsumen tetap meskipun dari Jakarta, Bali, Timor Leste”.⁵⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Yuyun selaku pelaku kreatif subsektor seni pertunjukan, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau peran pemerintah banyak sekali contohnya memperkenalkan produknya ke lain daerah kan termasuk soalnya kalau sendiri gini paling yang kenal cuma lingkupnya saja tapi dengan pemerintah kan ini produk Tulungagung khas Tulungagung ini terus dipamerkan dan diberi bantuan. Kalau bantuan untuk beli alat terus apa di kayu itu. Kalau ayat kayak boot itu bantuan pemerintah dari Dinas Pariwisata gitu. Kan kalau pariwisata yang pertunjukan bekraf itu kayak NBK. NBK i apa ya lupa pokoknya ya di Pariwisata. Terus kalau bantuan modal itu biasanya disuruh buat proposal lalu pemerintah juga sering ngasih

⁵⁹ Wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro selaku pelaku kreatif subsektor kriya, pada tanggal 8 Maret 2020

dana hibah itu sering kan dana itu nanti bisa buat beli alat yang kurang.”⁶⁰

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Utami selaku pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau dari pihak pemerintah itu hanya ini mbak dibawa pameran keluar kota baru-baru ini ke Taman Mini Indonesia, GSB Surabaya juga. Gor lembu peteng terus di mana itu Probolinggo terus bali itu study tiru.”⁶¹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ibu Sunarsih selaku pelaku ekonomi kreatif subsektor Fashion, beliau mengatakan bahwa:

“Ya kalau peran materi sih gak tapi support dorongan terus untuk memotivasi saya gitu. Dari dinas pariwisata itu sampai saya diberangkatkan ke Jakarta Taman Mini Indonesai secara gratis.”⁶²

Dengan pemaparan diatas bisa kita ketahui untuk menjalankan perannya maka pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan pariwisata untuk meningkatkan ekonomi kreatif, pemerintah mengadakan program sejenis kegiatan berupa promosi, pameran keluar kota, peningkatan dalam sumber daya manusia dan workshop. Semua itu dilakukan gunanya untuk mensejahterakan masyarakat terutama pelaku ekonomi kreatif.

⁶⁰ Wawancara bersama Mbak Yuyun selaku pelaku kreatif subsektor Seni Pertunjukan, pada tanggal 9 Maret 2020

⁶¹ Wawancara bersama Mbak Utami selaku pelaku kreatif subsektor Kuliner, padatanggal 9 Maret 2020

⁶² Wawancara bersama Ibu sunarsih selaku pelaku kreatif subsektor Fashion, pada tanggal 12 Maret 2020

Setelah peran dilakukan secara baik, maka selanjutnya Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan pelatihan kepada para pelaku ekonomi kreatif. Pelatihan sendiri itu merupakan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kreatifitas dari sumber daya manusia itu sendiri agar lebih terencana dan menghasilkan sesuatu yang baik. Maka dari itu selain peran maka dibutuhkan pelatihan agar terarah untuk kedepannya. Hasil wawancara bersama Bapak Naryo, beliau mengatakan bahwa:

“*Packaging*, kalau fotografi kita adakan workshop karena kalau secara teknis kan mereka sudah dibina contohnya kuliner kalau dibinapun tidak diajari *packaging* kan mereka tidak bisa. Cuma kita memberikan peningkatan sistem itu saja. Jadi kalau kita bisa memberikan informasi pelatihan ya seperti itu tadi mengenal *packaging*. Kalau dari sisi skill yang bersifat kreatif kreatif loyal itu tidak bisa karena manusiawi. Manusiawi contohnya orang bisa membikin tempat lampu dari bambu itu kan kreativitas mereka kita tidak bisa adalagi orang yang bisa membikin jenenge opo ya lego orang yang bisa membikin lego dari bambu dari tambang kan itu kreativitas orang. Kita tidak bisa memberikan kreatif kalau orangnya tidak memiliki jiwa kreatif itu tidak bisa. Tetapi kita berusaha untuk mengajarkan orang agar memiliki jiwa kreatif.”⁶³

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak Agung, beliau mengatakan bahwa:

“Kemarin kita melakukan pelatihan seperti *packaging*, Fotografi, kriya, kita pernah fokus pada rajut pernah. Kalau *packaging* gak hanya melibatkan pelaku itu tapi kita melibatkan teman-teman pelaku percetakan kemudian perusahaan-perusahaan yang menjual jadi kita saling bekerja sama saja. Jadi banyak pelaku kreatif yang kita libatkan untuk pelatihan.”⁶⁴

⁶³ Wawancara bersama Bapak Naryo, pada tanggal 6 Maret 2020

⁶⁴ Wawancara bersama Bapak Agung, pada tanggal 6 Maret 2020

Dalam hal ini peneliti mengambil 4 sampel responden dari pelaku ekonomi kreatif yang subsektornya paling unggul, yang mana 4 responden tersebut ada Mas Kus sebagai pelaku ekonomi subsektor kriya, Mbak Yuyun pelaku kreatif subsektor seni pertunjukan, Mbak Utami pelaku kreatif subsektor kuliner, dan Bu Sunarsih pelaku kreatif subsektor *fashion*. Dari keempat pelaku ekonomi kreatif menyatakan hal yang sama terkait peran pemerintah. Hasil wawancara bersama Mas Kus, beliau mengatakan bahwa:

“Pemerintah hanya memfasilitasi itu Dinas Pariwisata juga lo mbak kita bagian pelatihan eceng gondok kita bikin pelatihan serat alam kita bikin pelatihan bikin bingkai dari debog atau sampah itu sering sekali Dinas Pariwisata bagian Bekraf mbak jadi itu yang memfasilitasi kita gitu buat masyarakat. Kemarin itu di Istana mbak pelatihannya 100 orang tanpa dipungut biaya hanya saja kita diganti rugi biaya alat-alat.”⁶⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Yuyun, beliau mengatakan bahwa:

“Pelatihan usaha seni pertunjukan itu pasti ada kadang pemerintah ingin kita mengembangkan seni pertunjukan ditambah apa gitu biar ada sisi modern juga, terus paling kayak di sekolah-sekolah gitu ngajarin nari reyog karena memang dari pemerintah ingin seni pertunjukan reyog dikenalkan.”⁶⁶

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Utami, beliau mengatakan bahwa:

“Pelatihannya ya kalau dari dinas pariwisata bidang ekraf itu ada apa itu pelatihan kemasan atau packaging itu ada. Kita lebih diarahkan dimantebkan. Untuk dinas pariwisata itu kalau

⁶⁵ Wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro, pada tanggal 8 Maret 2020

⁶⁶ Wawancara bersama Mbak Yuyun, pada tanggal 9 Maret 2020

memasrkan yang sering ke jakarta udah 3kali jadi yang pertama itu orangnya ikut tapi kedua kalinya Cuma produknya.”⁶⁷

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ibu Sunarsih, mengatakan bahwa:

“Pernah sering contohnya seminar itu pelatihan masuknya itu nanti di ekraf terus pernah juga saya diajak study tiru di dinas pariwisata itu ke KulonProgo sana jadi dirumah-rumah produksi.Saya bisa belajar saya diajari bikin ini ini gitu jadi nambah pengalaman juga.”⁶⁸

Dengan hasil pemaparan diatas bisa kita ketahui bahwa pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu seperti memberikan pelatihan berupa packaging, seminar pelatihan, dan study tiru.

2. Faktor-Faktor yang Mendukung Peningkatan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Tulungagung

Dalam menjalankan suatu kegiatan gunanya untuk meningkatkan ekonomi kreatif, maka Pemerintah Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus mengetahui terlebih dahulu. Apa saja yang menyebabkan atau mempengaruhi ekonomi kreatif dengan begitu akan diketahui penyebabnya dari faktor apa saja yang terlibat. Hal tersebut penting dilakukan karena tujuannya untuk mengetahui secara pasti yang berkaitan dengan ekonomi kreatif itu faktor-faktornya apa.

Untuk mengetahui faktor-factoryang berkaitan dengan meningkatkan ekonomi kreatif maka peneliti melakukan wawancara

⁶⁷ Wawancara bersama Mbak Utami, pada tanggal 9 Maret 2020

⁶⁸ Wawancara bersama Ibu Sunarsih, pada tanggal 12 Maret 2020

bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan pelaku ekonomi kreatif.

Hasil wawancara bersama Bapak Naryo, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung itu kalau dari sisi pemerintah yaitu berusaha untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia kita dan berusaha mempromosikan produk mereka. Itu mendukung untuk peningkatan mereka.”⁶⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak Agung, hasil wawancara bersama Bapak Agung beliau mengatakan bahwa:

“Faktor yang mendukung peningkatan ya otomatis SDM karena ekonomi kreatif itu tergantung kepada SDM bukan eksploitasi alam tapi SDM yang akhirnya muncul ide kreatif itu yang paling utama. Kalau IPTEK itu mengikuti karena di ekonomi kreatif yang paling penting itu SDM.”⁷⁰

Dengan pemaparan hasil diatas maka bisa ketahui, untuk meningkatkan ekonomi kreatif faktor penentu atau faktor utamanya adalah Sumber Daya Manusia. Hal tersebut memang diyakini sebagai faktor pendukung dikarenakan dasar dari kreatifitas adalah sumber daya manusia itu sendiri. Dikarenakan untuk menghasilkan suatu ide, ketrampilan dan kreatif itu dapat bersumber dari manusianya. Lalu faktor lainnya seperti teknologi itu menyusul, walaupun saat ini dampak dari adanya teknologi sangatlah besar dan bisa mempengaruhi dalam peningkatan ekonomi kreatif namun apabila dari sisi sumber daya manusianya itu rendah maka tidak akan bisa berjalan dengan beriringan.

Dengan itu maka pemerintah memberikan peningkatan pada sisi sumber daya manusianya agar bisa berkembang dan dapat

⁶⁹ Wawancara bersama Bapak Naryo, pada tanggal 6 maret 2020

⁷⁰ Hasil wawancara bersama Bapak Agung, pada tanggal 2020

menggunakan teknologi dengan baik agar pemanfaatannyapun bisa dirasakan secara bersama. Hasil wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro beliau mengatakan bahwa:

“Ya itu faktor penentunya SDM karena jika SDM nya bagus miliki ide bagus ya hasilnya pun juga bagus karena kreatifitas harus nomor satu .”⁷¹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Yuyun, beliau mengatakan bahwa:

“La itu kan kayak seni pertunjukan misal dulu tabuhan sekarang karena modern jadi lebih kayak ke tari tergantung yang nunjuk pinginnya gimnana soalnya kalau reyog kendang kan nabuh sendiri tapi karena IPTEK biasanya jadi kreasi. Untuk promosi ya selain bantuan dari pemerintah saya juga mempromosikan sendiri lewat online gitu masalah seni reyog.”⁷²

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Utami, beliau mengatakan bahwa:

“Itu butuh ide mbak buat hal baru kayak ngolah limbahnya itu buat apa yang bermanfaat gitu lebih ke manusianya gitu”⁷³

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bu Sunarsih, beliau mengatakan bahwa:

“Keunikan *fashion* nilai estetis juga mempengaruhi, media terus ipteknya ya kayak pakai gogling itu terus nanti pemasarannya juga saya lewat online jadi butuh sekali media online lalu SDM.”⁷⁴

Dengan pemaparan diatas maka memang sudah tidak bisa terelakan lagi, bahwa ekonomi kreatif memang bertumpu pada kreativitas yang

⁷¹ Wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro, pada tanggal 8 Maret 2020

⁷² Wawancara bersama Mbak Yuyun, pada tanggal 9 Maret 2020

⁷³ Wawancara bersama Mbak Utami, pada tanggal 9 Maret 2020

⁷⁴ Wawancara bersama Ibu Sunarsih, pada tanggal 12 Maret 2020

bersumber daya manusia (SDM). Walaupun faktor-faktor untuk meningkatkan ekonomi kreatif itu tidak hanya sumber daya manusianya tapi ada beberapa yang lain namun disini Sumber Daya Manuialah yang sangat mempengaruhi. Dikarenakan ekonomi kreatif itu memanfaatkan sesuatu agar memiliki nilai tambah, dari sesuatu yang tadinya tidak memiliki nilai atau kurang memiliki nilai sampai akhirnya memiliki nilai tambah dari segi kualitas dan kuantitas.

Kreativitas itu merupakan kemampuan dari individu untuk berkreasi atau menciptakan sesuatu hal yang baru untuk memberi ide kreatif pada suatu hal. Sehingga tumbuhnya kreativitas berasal dari ide atau faktor dari manusia itu sendiri. Oleh karena itu individu yang memiliki jiwa kreatif diharapkan timbul ide-ide yang baru dan menciptakan produk-produk yang baru yang inovatif. Hasil wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro selaku pelaku kreatif dibidang kriya yang memanfaatkan limbah, beliau mengatakan bahwa:

“Itu coba-coba mbak awalnya kita bikin terus ada konsumen yang tertarik dengan produk kita gitu, kita masih belum berani menjual kan kita masih takut ini layak apa belum diterima konsumen jadi untuk harga pun masih jauh contohnya layaknya 10 ribu kita jualnya 5ribu per packnya. Harga segitu sudah untung namanya juga limbah limbah kan gratis Cuma kreatifitasnya kita saja dibikin apa jadi gak sama dengan barang pabrik itu aja kalau *craft* itu belum tentu pabrik bisa bikin kayak gitu namanya juga handmade ya mbak belum tentu. Contohnya itu ya mbak kayak pigora dari pelepah pisang ya mbak ya itu dari limbah organik.”⁷⁵

⁷⁵ Wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro pelaku ekonomi kreatif, pada tanggal 8 Maret 2020

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Utami selaku pelaku kreatif dibidang kuliner yang memanfaatkan limbah dari ikan patin, beliau mengatakan bahwa:

“Kan itu mbak awalnya karena dirumah itu budidaya ikan patin juga akhirnya ya itu nyoba produksi oleh-oleh olahan ikan patin. terus dari ngolah ada limbah ikan patin ada dari kulitnya duri saya bikin dari kulitnya ikan saya bikin krupuk sama kripik kulit terus la itu terus seiring berjalannya waktu ya akhirnya semuanya bisa saya olah gitu jadi abon juga.”⁷⁶

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bu Sunarsih selaku pelaku kreatif dibidang Fashion yang memanfaatkan limbah daur ulang, beliau mengatakan bahwa:

“Awalnya ya coba-coba itu tadi mbak ditawari sekolah untuk merancang buat event ini gitu terus saya coba gitu. Daur ulangnya ya itu dari plastik ada, terus jenis flora klobot jagung daun jati fauna bulu ayam itu. Idenya dari imajinasi saya gitu.”⁷⁷

Dari pemaparan beberapa narasumber pelaku kreatif diatas bisa diketahui untuk membuat atau menghasilkan sesuatu produk yang sebelumnya tidak memiliki nilai dengan kita memiliki ide dan ketrampilan selalu berinovasi maka terciptalah kreativitas yang akhirnya dari situlah penciptaan produk tersebut memiliki nilai tambah. Dengan adanya nilai tambah dari produk tersebutlah bisa menciptakan minat untuk konsumen agar bisa dinikmati. Selain itu pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu tersebut maka terciptalah kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasikkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta dari suatu produk tersebut.

⁷⁶ Wawancara bersama Mbak Utami pelaku ekonomi kreatif, pada tanggal 9 Maret 2020

⁷⁷ Wawancara bersama Ibu Sunarsih pelaku ekonomi kreatif, pada tanggal 12 Maret 2020

Apabila hal ini terus dikembangkan maka akan menambah sumber daya manusia yang lainnya untuk memiliki kreativitas.

3. Hasil Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Tulungagung

Pengembangan harus dilakukan oleh pemerintah bisa dalam bentuk proses, cara atau perbuatan untuk mengembangkan sesuatu yang berkaitan dengan ekonomi kreatif. Dimana pengembangan memiliki konsep yang menjadi keharusan yang harus diaplikasikan dalam kehidupan atau ekonomi yang nyata. Hasil pengembangan yang didapat bisa dari potensi yang ada pada daerah tersebut begitu juga di Kabupaten Tulungagung.

Pemerintah Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Kabupaten Tulungagung selalu mengutamakan kebersamaan antara pihak pemerintah dan pelaku kreatif sehingga dapat dengan mudah mencapai tujuan. Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi kreatif. Dari upaya-upaya yang dilakukan pemerintah telah memberikan dampak positif terhadap usaha para pelaku ekonomi kreatif. Hasil wawancara bersama Bapak Naryo, beliau mengatakan bahwa:

“Yaitu tadi kita lebih banyak memperkenalkan mereka lewat pameran-pameran yang bersifat lokal. Contohnya kayak ada kegiatan kreatif HUT kita ikutkan pameran ada ada Pesona budaya kita ikutkan pameran ada kayak pasar rakyat kemarin kita ikutkan. Seperti itu contoh-contohnya. Kami selalu berusaha

untuk menggratiskan mereka karena tujuan kami yaitu mempromosikan dan memamerkan produk-produk mereka supaya lebih dikenal masyarakat banyak.”⁷⁸

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau dukungan moril sementara ya mbak itu dari Dinas Kebudayaan dan pariwisata bagian bekraf itu yang sering membantu. Sering membantu dalam arti kalau uang gak butuh kita itu mbak dan juga selama itu saya juga tidak pernah dapat, Cuma saja kita difasilitasi pameran promosi sampai ke Taman mini itu saya sudah bersyukur banget jadi orang luar itu bisa melihat karya kita dengan itu mbak ya otomatis kita mulai mempunyai konsumen tetap meskipun dari Jakarta, Bali, Timor Leste kan gak mungkin orangnya kesini kan next akhirnya produk kita bisa dikenal banyak orang mbak kan *craft* itu beda dengan barang pabrik jadi bila kita disuruh membikin item 100 ya 100 itu akan berbeda kan namanya juga handmade beda sama pabrik gak bakalan persis kayak pabrik. Intinya peran pariwisata bagian bekraf itu memfasilitasi kita ya mbak ya pameran disini promosi disana itu sudah sangat bermanfaat banget untuk saya pribadi sudah cukup.”⁷⁹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Yuyun, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau peran pemerintah banyak sekali contohnya memperkenalkan produknya ke lain daerah kan termasuk soalnya kalau sendiri gini paling yang kenal Cuma lingkungnya saja tapi dengan pemerintah kan ini produk Tulungagung khas Tulungagung ini terus dipamerkan dan diberi bantuan. Kalau bantuan untuk beli alat terus apa di kayu itu. Kalau alat kayak boot itu bantuan pemerintah dari Dinas Pariwisata gitu. Kan kalau pariwisata yang pertunjukan bekraf itu kayak NBK. NBK i apa ya lupa pokoknya ya di Pariwisata. Terus kalau bantuan modal itu

⁷⁸ Wawancara bersama Bapak Naryo, pada tanggal 6 Maret 2020

⁷⁹ Wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro, pada tanggal 8 Maret 2020

biasanya disuruh buat proposal lalu pemerintah juga sering ngasih dana hibah itu sering kan dana itu nanti bisa buat beli alat yang kurang.”⁸⁰

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Utami, beliau mengatakan bahwa:

“Ya itu tadi terbantu sekali dengan pemasaran keluar kota menambah jaringan.”⁸¹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bu Sunarsih, beliau mengatakan bahwa:

“Iya besar sekali dengan adanya promosi dari pemerintah produk saya bisa dikenal oleh banyak orang”⁸²

Dari pemaparan hasil wawancara di atas bisa kita ketahui hasil dari pengembangan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan ekonomi kreatif pemerintah melakukan promosi sehingga produk dari karya pelaku ekonomi kreatif ini akhirnya bisa dikenal, diminati dan dikonsumsi baik dari dalam daerah maupun luar daerah Tulungagung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah untuk meningkatkan ekonomi kreatif memberikan hasil yang nyata bagi para pelaku ekonomi kreatif.

Banyaknya minat masyarakat terhadap produk/karya pelaku ekonomi kreatif maka pelaku ekonomi kreatif harus berusaha untuk memenuhi permintaan konsumen. Jika para pelaku ekonomi kreatif

⁸⁰ Hasil wawancara bersama Mbak Yuyun, pada tanggal 9 Maret 2020

⁸¹ Hasil wawancara bersama Mbak Utami, pada tanggal 9 Maret 2020

⁸² Hasil wawancara bersama Bu Sunarsih, pada tanggal 12 Maret 2020

mampu memenuhi semua permintaan konsumen maka pendapatannya akan meningkat. Semakin banyak permintaan konsumen maka semakin banyak pendapatan yang diraih oleh para pelaku ekonomi kreatif. Hasil wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro, beliau mengatakan bahwa:

“Itu bukan untuk pameran ya mbak itu pribadi ya di homeindustri ya langsung kita rinci aja ya mbak 1 bulan bersih itu kira-kira laba yang kita terima itu hampir 20-25 juta itu bersih belum lagi nanti kalau kita dapat job atau tunder dari orang pesan itupun juga gak setiap bulan kadang 1 bulan masuk waw 1 bulan zonk ya ada yang ngatur lah ya tinggal kita pintar-pintar nglobi nyari konsumen. Berkat kreativitas dan Iptek online itu lo mbak.”⁸³

Dari hasil wawancara Mas Kus Sugiantoro diatas maka bisa kita ketahui bahwa pendapatan yang diperoleh dengan hasil dari peran pemerintah setelah mereka dikenal banyak orang itu sekitar 20-25juta. Pendapatan tersebut belum tentu sama untuk setiap bulannya, bisa lebih kecil atau lebih besar tergantung permintaan konsumen.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Yuyun, beliau mengatakan bahwa:

“Pendapatan 1 bulan minimal 10 juta dengan sekali tampil 4 juta mbak”⁸⁴

Dari hasil wawancara Mbak Yuyun dapat disimpulkan bahwa pendapatan rata-rata perbulan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 10.000.000,00. Pendapatan yang diperoleh Mbak Yuyun dalam satu kali tampil yaitu rata-rata sebesar Rp. 4.000.000,00. Namun harga Rp. 4.000.000,00 bukan menjadi patokan. Besar kecilnya harga

⁸³ Hasil wawancara bersama Mas Kus Sugiantoro, pada tanggal 8 Maret 2020

⁸⁴ Hasil wawancara bersama Mbak Yuyun, pada tanggal 9 Maret 2020

tergantung pada permintaan konsumen yang ingin menggelar pertunjukan reyog. Semakin alatnya lengkap dan semakin banyak penari yang diminta maka semakin tinggi tarifnya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Mbak Utami, beliau mengatakan bahwa:

“Berapa ya, rata-rata 1 minggu itu 20 kg x Rp112.500,00”⁸⁵

Dari hasil wawancara bersama Mbak Utami maka bisa disimpulkan untuk pendapatan didapat dari memproduksi olahan ikan patin selama satu minggu itu dikalikan dengan harga jualnya yaitu 20 kg x Rp112.500,00 = Rp.2.250.000,00.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bu Sunarsih, beliau mengatakan bahwa:

“Karena Setiap Agustus Rp. 2.000.000,00.”⁸⁶

Dari hasil wawancara bersama Bu Sunarsih maka bisa disimpulkan bahwa pendapatan rata-rata setiap tahun yaitu sebesar Rp. 2.000.000,00 diperoleh dari persewaan baju bukan dari hasil penjualan. Bu Sunarsih menyewakan hasil karyanya pada saat ada *event* tertentu.

Dengan adanya peran dari pemerintah daerah khususnya di Dinas Kebudayaan dan pariwisata maka didapatkan hasil dari pengembangan ekonomi kreatif di kabupaten Tulungagung. Hasil wawancara bersama Bapak Naryo, beliau mengatakan bahwa:

⁸⁵ Hasil wawancara bersama Mbak Utami, pada tanggal 9 Maret 2020

⁸⁶ Hasil wawancara bersama Bu Sunarsih, pada tanggal 12 Maret 2020

“Dampaknya sangat penting sekali karena dengan pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan satu kualitas dari pada produksinya contohnya kita mengadakan pelatihan *packaging*. *Packaging* itu kan orang kalau sudah kemasannya baik konsumen kan otomatis tertarik e barangnya kok bagus kira-kira rasanya gimana ya jadi kemasan itu sangat mendukung sekali dari para pelaku itu. Jadi untuk para pelaku ekonomi kreatif khususnya sementra itu sudah kita adakan pelatihan *packaging*. Kalau untuk kriya kita pernah mengadakan sekali yaitu pelatihan nyulam atau rajut itu. Tujuannya untuk memberikan wawasan kepada mereka dan meningkatkan SDM dari pelaku ekonomi kreatif itu sendiri dari yang awalnya tidak bisa jadi bisa gitu. Yang awalnya Cuma mengerti asal-asalan jadi mengerti dan paham gitu.”⁸⁷

Dari hasil wawancara diatas maka bisa disimpulkan bahwa hasil dari adanya peran pemerintah daerah yaitu memberikan pelatihan berupa *packaging* untuk pelaku kreatif. Dari adanya pelatihan *packaging* para pelaku ekonomi kreatif mampu mengemas produk/hasil karya mereka dengan baik sehingga dapat menarik minat konsumen. Sementara diadakannya pelatihan rajut dimana tujuan tersebut agar menambah wawasan sehingga pelaku kreatif tidak hanya monoton bisa memberikan produk ini saja tapi lainnya juga bisa.

Dengan demikian maka bisa diketahui bahwa sebelum diadakannya promosi dari pemerintah, para pelaku ekonomi kreatif ini hanya bisa memasarkan produk mereka di lingkungan yang terbatas. Dimana pelaku ekonomi kreatif hanya mampu mengenalkan produknya di dalam kota secara dari mulut kemulut. Lalu dengan mereka mengikuti dan menjalin hubungan dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tulungagung akhirnya mereka mengikuti kegiatan berupa pemasaran

⁸⁷Wawancara bersama Bapak Naryo, pada tanggal 16 Maret 2020

produk yang dilakukan pemerintah dan lewat kegiatan tersebut produk mereka yang sebelumnya belum terkenal menjadi terkenal dan diminati oleh khalayak umum.

Untuk *packaging* sendiri dilakukan oleh sektor kuliner dimana sektor kuliner sebelum mengikuti pelatihan *packaging* pelaku ekonomi kreatif ini hanya bisa membuat kemasan ala kadarnya. Namun setelah mendapatkan arahan berupa cara bagaimana mengemas suatu produk agar tampilannya menarik maka pelaku ekonomi kreatif kini bisa mengemas produknya lebih baik lagi.

